

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh capital buffer, diverifikasi pendapatan, dan ukuran Bank terhadap stabilitas Bank Syariah.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2018 telah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yaitu bahwa t hitung $< t$ tabel (t hitung lebih kecil dari pada t tabel) yaitu $-3,0102 < -2,11991$ dengan probability $0,0109 < 0,025$ berada di daerah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial Capital Buffer berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Syariah yang terdaftar di OJK.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yaitu bahwa t hitung $< t$ tabel (t hitung lebih kecil daripada t tabel) yaitu $-2,9228 < -2,1199$ dengan probability $0,0128 < 0,025$ berada di daerah H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya secara parsial Diverifikasi Pendapatan berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Syariah yang terdaftar di OJK.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu bahwa t hitung $< t$ tabel (t hitung lebih besar daripada t tabel) yaitu $-1,2708 < -2,11991$ dengan probability $0,2279 < 0,025$ berada di daerah H_0

ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial Ukuran Bank berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Syariah yang terdaftar di OJK.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut beberapa saran yang diharapkan bias bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

1. Bagi Bank Syariah sebaiknya menentukan besaran modal yang harus ditahan dan juga harus mengoptimalkan Bank Syariah.
2. Bagi pemegang kebijakan, sebaiknya terus mengawasi dan mengevaluasi terkait besaran modal yang wajib dimiliki Bank Syariah.
3. Selalu memperhatikan serta menjaga stabilitas Bank Syariah karena diharapkan mampu memperluas faktor yang menentukan luasnya kinerja perbankan Syariah.

